

INSPEKSI KESELAMATAN JALAN DI RUAS JALAN SELAKAU KM 1-KM 2,1 KABUPATEN SAMBAS

SAFRIAL FERNANDO NABABAN

Taruna Program Studi
Manajemen Transportasi
Jalan Diploma III, Politeknik
Transportasi Darat-STTD
Jalan Raya Setu 89, Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat
17520

safrialnababan8890@gmail.com

GUNTORO ZAIN MA'ARIF

Dosen Program Studi
Manajemen Transportasi
Jalan Diploma III, Politeknik
Transportasi Darat-STTD
Jalan Raya Setu 89, Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat
17520

GADANG ENDRAYANTO

Dosen Program Studi
Manajemen Transportasi
Jalan Diploma III, Politeknik
Transportasi Darat-STTD
Jalan Raya Setu 89, Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat
17520

ABSTRACT

Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2.1 has a road length of 1.1 km with road type 2/2 UD, has a road width of 6.4 m. Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2.1 is a national road that has a 2-way flow. Road lighting equipment that has not been able to meet the needs of lighting on the Selakau Highway Km 1 – Km 2.1 and straight road geography results in motorists who drive vehicles at high speed. This has the potential to cause accidents on the Selakau Highway Km 1 – Km 2.1. With several problems in Jala Raya Selakau requires road safety inspections. The method is carried out by collecting primary and secondary data, and conducting field surveys to obtain data on existing conditions. On Jalan Selakau, road inspections are needed with the aim of providing recommendations for improving road safety, with inspections obtained data on existing conditions after that comparing with road technical standards. The results of recommendations from road safety inspections are the installation of safety traffic signs, the installation of zebra crossings and noise tape, carrying out safety campaigns, repairing road pavements, and the need to conduct strict supervision and law enforcement for traffic violators.

Keywords: Road, Safety, Traffic

ABSTRAK

Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 memiliki Panjang jalan 1,1 km dengan tipe jalan 2/2 UD, memiliki lebar jalan 6,4 m. Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 merupakan jalan Nasional yang memiliki arus 2 arah. Alat penerangan jalan yang belum dapat memenuhi kebutuhan penerangan di ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 dan geografis jalan yang lurus mengakibatkan pengendara yang memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Hal ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan pada ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1. Dengan adanya beberapa permasalahan pada Jala Raya Selakau memerlukan inspeksi keselamatan jalan. Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder, serta melakukan survey lapangan untuk memperoleh data kondisi eksisting. Pada Jalan Selakau diperlukan inspeksi jalan dengan tujuan memberikan rekomendasi peningkatan keselamatan jalan, dengan dilakukannya inspeksi mendapatkan data kondisi eksisting setelah itu melakukan perbandingan dengan standar teknis jalan. Hasil rekomendasi dari inspeksi keselamatan pada jalan yaitu pemasangan rambu lalu lintas yang berkeselamatan, pemasangan zebra cross dan pita penggaduh, melakukan kampanye keselamatan, perbaikan perkerasan jalan, dan perlunya melakukan pengawasan dan penegakan hukum dengan tegas bagi pelanggar lalu lintas.

Kata kunci: Jalan, Keselamatan, Lalu Lintas

PENDAHULUAN

Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 memiliki Panjang jalan 1,1 km dengan tipe jalan 2/2 UD, memiliki lebar jalan 6,4 m. Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 merupakan jalan Nasional yang memiliki arus 2 arah. Alat penerangan jalan yang belum dapat memenuhi kebutuhan penerangan di ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 dan geografis jalan yang lurus mengakibatkan pengendara yang memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Hal ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan pada ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1. Perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin dan kurang memahami keselamatan berkendara tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri. Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 merupakan Jalan Nasional yang menghubungkan dari Kabupaten Sambas menuju Kota Singkawang, dimana Kabupaten Sambas adalah penghasil perkebunan yang sangat tinggi yang tentunya memiliki jumlah pergerakan yang cukup tinggi pula. Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 menjadi Kawasan Rawan Kecelakaan dengan jumlah kasus 17 kejadian kecelakaan pada tahun 2018-2022. Dengan ini ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 harus mendapatkan

Perhatian mengenai fasilitas penunjang keselamatan yang tersedia pada ruas jalan ini. Hal tersebut diperuntukkan untuk meningkatkan pelayanan keselamatan bagi pengguna ruas jalan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tahap awal penelitian sampai pada tahap akhir penelitian, dimana akan menghasilkan suatu usulan- usulan dan kesimpulan agar pembaca dapat mengerti dengan menjelaskan dan merangkum objek yang ditulis serta alur dari penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melengkapi penelitian dengan kajian pustaka terkait dengan landasan teori dan landasan hukum yang mendukung. Pengumpulan data pada sebuah penelitian sangat penting dilakukan dengan tujuan dari data yang terkumpul bisa digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

PEMBAHASAN

A. Kondisi Eksisting

Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 dengan ruas kajian Panjang jalan sepanjang 1,1 km di bagi menjadi 2 segmen, pembagian segmen ini bertujuan untuk mengetahui tata guna lahan yang ada pada masing masing segmen serta mempermudah dalam mengetahui potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan.

1. Segmen I Km 0-Km 0,5

Kondisi eksisting Jalan Raya Selakau Km 1-Km2.1 segmen 1 dapat kita lihat kurangnya Fasilitas Perlengkapan Jalan yang sehingga jalan tersebut sering terjadinya kecelakaan dan tercatat bahwa 9 kecelakaan terjadi pada segmen 1 tersebut tahun 2018-2022.

2. Segmen II Km 0,5-Km 1,1

kondisi eksisting Jalan Raya Selakau Km 1 -Km2.1 segmen 2 dapat kita lihat kurangnya Fasilitas Perlengkapan Jalan yang sehingga jalan tersebut sering terjadinya kecelakaan dan tercatat bahwa 8 kecelakaan terjadi pada segmen 2 tersebut Tahun 2018-2022.

B. Penyebab Kecelakaan

Dari hasil kronologi yang telah di dapatkan dari Satuan lalu lintas Kepolisian Kabupaten Sambas bisa diketahui Penyebab dari Kecelakaan yang terjadi pada Kabupaten Sambas. Penyebab kecelakaan bisa terjadi karena 4 faktor yaitu faktor manusia, faktor sarana, faktor prasarana, faktor lingkungan.

1. Kronologi Kecelakaan Segmen I

Pada segmen 1 terjadi kecelakaan sebanyak 9 kejadian kecelakaan dengan fatalitas korban 5 orang meninggal dunia, 5 orang luka berat, 6 orang mengalami luka ringan.

a. Tipe Tabrakan Segmen I

Tabel 1. Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan Segmen I

SEGMENT 1	
TIPE TABRAKAN	JUMLAH KECELAKAAN5 TAHUN TERAKHIR
TUNGGAL	0
DEPAN-DEPAN	2
DEPAN-BELAKANG	3
DEPAN-SAMPING	4
SAMPING-SAMPING	0
BERUNTUN	0
TABRAK MANUSIA	0
JUMLAH	9

Kejadian Kecelakaan dengan tipe tabrakan yang sering terjadi di Segmen 1 adalah tipe tabrakan depan – samping dengan jumlah 4 kejadian dari 9 kejadian yang ada pada segmen 1.

b. Faktor Penyebab Kecelakaan Segmen I

Tabel 2. Faktor Penyebab Kecelakaan Segmen I

No	Faktor PenyebabKecelakaan	Jumlah Kecelakaan
1	Faktor Manusia	6
2	Faktor Sarana	0
3	Faktor Prasarana	2
4	Faktor Lingkungan	1
	Jumlah	9

Kejadian Kecelakaan dengan Faktor Penyebab Kecelakaan yang sering terjadi di Segmen 1 adalah Faktor manusia dengan jumlah 6 kejadian, faktor Sarana 0 kejadian, faktor prasarana 2 kejadian dan faktor lingkungan 1 kejadian.

2. Kronologi Kecelakaan Segmen II

Pada segmen 2 terjadi kecelakaan sebanyak 8 kejadian kecelakaan dengan fatalitas korban 5 orang meninggal dunia, 5 orang luka berat, 6 orang mengalami luka ringan.

a. Tipe Tabrakan Segmen II

Tabel 3. Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan Segmen II

SEGMENT 1	
TIPE TABRAKAN	JUMLAH KECELAKAAN5 TAHUN TERAKHIR
TUNGGAL	0
DEPAN-DEPAN	3
DEPAN-BELAKANG	0
DEPAN-SAMPING	4
SAMPING-SAMPING	0
BERUNTUN	0
TABRAK MANUSIA	1
JUMLAH	8

Kejadian Kecelakaan dengan tipe tabrakan yang sering terjadi di Segmen 2 adalah tipe tabrakan depan – samping dengan jumlah 4 kejadian dari 8 kejadian yang ada pada segmen 2.

b. Faktor Penyebab Kecelakaan Segmen II

Tabel 4. Faktor Penyebab Kecelakaan Segmen II

No	Faktor PenyebabKecelakaan	Jumlah Kecelakaan
1	Faktor Manusia	5
2	Faktor Sarana	0
3	Faktor Prasarana	3
4	Faktor Lingkungan	0
	Jumlah	8

Kejadian Kecelakaan dengan Faktor Penyebab Kecelakaan yang sering terjadi di Segmen 2 adalah Faktor manusia dengan jumlah 5 kejadian, faktor Sarana 0 kejadian, faktor prasarana 3 kejadian dan faktor lingkungan 0 kejadian.

C. Kecepatan

Kecepatan eksisting diperoleh dari hasil pengumpulan data dasar yang digunakan dari hasil pengumpulan data di lapangan dengan objek survey yaitu 20 unit kendaraan per masing masing klasifikasi kendaraan dari 30 unit data. Untuk mendapatkan kecepatan eksisting di peroleh dengan melakukan perhitungan persentil 85 dari rekapitulasi data survai spot speed.

Tabel 5. Kecepatan pada Arah Masuk

Masuk - Jl. Raya Selakau						
No	Jenis Kendaraan	Klasifikasijalan	Kecepatan Maksimal	Kecepatan Minimal	Kecepatan Rata Rata	Persentil 85
1	Sepeda Motor	Arteri	81	53	63,2	67,7
2	Mobil	Arteri	70	53	60,8	64,7
3	Bus	Arteri	58	33	41,4	46,0
4	Pick Up	Arteri	56	40	45,7	51,0
5	Truk	Arteri	42	27	36,0	40,0

Hasil analisis perhitungan kecepatan sesaat pada arah masuk dapat dilihat pada tabel dengan kecepatan maksimal yaitu 81 Km/jam, dimana kecepatan itu melebihi kecepatan rencana pada Jalan Raya Selakau, kecepatan minimal adalah 27 Km/jam, kecepatan rata rata tertinggi yaitu 63,2 Km/jam, dan kecepatan persentil 85 tertinggi yaitu 67,7 Km/jam.

Tabel 6. Kecepatan pada Arah Keluar

Keluar - Jl. Raya Selakau						
No	Jenis Kendaraan	Klasifikasijalan	Kecepatan Maksimal	Kecepatan Minimal	Kecepatan Rata Rata	Persentil 85
1	Sepeda Motor	Arteri	80	51	61,3	69,0
2	Mobil	Arteri	70	54	59,0	62,7
3	Bus	Arteri	57	31	39,3	42,7
4	Pick Up	Arteri	44	31	36,9	40,7
5	Truk	Arteri	39	27	34,6	38,7

Hasil analisis perhitungan kecepatan sesaat pada arah keluar dapat dilihat pada tabel dengan kecepatan maksimal yaitu 80 Km/jam, dimana kecepatan itu melebihi kecepatan rencana pada Jalan Raya Selakau, kecepatan minimal adalah 27 Km/jam, kecepatan rata rata tertinggi yaitu 61,3 Km/jam, dan kecepatan persentil 85 tertinggi yaitu 69,0 Km/jam.

D. Inspeksi Keselamatan Jalan

Berdasarkan faktor penyebab kecelakaan diatas, bahwa salah satu faktor adalah prasarana sehingga dilakukan Inspeksi Keselamatan Jalan. Disamping itu berdasarkan (Badan Nasional Sertifikasi Profesi,2019) Inspeksi Keselamatan jalan dilakukan secara periodik minimal sekali dalam dua tahun di Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 dengan ruas kajian Panjang jalan sepanjang 1,1 km yang telah di bagi menjadi 2 segmen.

1. Inspeksi Keselamatan Jalan Segmen I Km 0-Km 0,5

a. Kondisi Umum

Kondisi umum pada segmen 1 dengan badan Jalan 6,8 m dalam kondisi baik, lebar lajur jalan 3,2 dalam kondisi baik, tidak ada median ditinggikan, lebar bahu jalan 0,2 meter dengan tipe diperkeras rata dengan jalan, tidak ada bahu dalam jalan, tidak ada trotoar dan tidak ada drainase

b. Persimpangan

Pada segmen 1 tidak terdapat persimpangan.

c. Lajur Tambahan / Lajur Putar arah

Pada Segmen 1 tidak ada lajur tambahan atay lajur putar arah

d. Lalu lintas tak bermotor

Pada Segmen 1 tidak ada lajur untuk pejalan kaki dan tidak ada lajur untuk sepeda.

e. Fasilitas Pemberhentian Bus/Kendaraan

Pada segmen 1 tidak tersedia fasilitas pemberhentian bus

- f. **Penerangan Jalan**
Pada segmen 1 sebagian kondisi penerangan jalan umum dalam kondisi mati dan penempatan jarak antar PJU terlalu jauh dengan rata rata 50 m yang seharusnya hanya 30 m.
- g. **Rambu dan Marka Jalan**
Pada segmen 1 tersedia rambu dan ketinggian dan ukuran rambu rata rata sudah sesuai, dan untuk marka jalan Sebagian besar sudah mulai pudar dan di butuhnya perawatan pengecatan ulang.
- h. **Bangunan Pelengkap Jalan**
Bangunan tiang listrik dan rumah jarak dari aspal belum sesuai
- i. **Kondisi Permukaan Perkerasan Jalan**
Kondisi permukaan Perkerasan Jalan Berpenutup aspal namun ada beberapa kerusakan kecil seperti jalan berlubang dan kerikil.

- 1) **Geometrik Ruas Jalan Segmen I Km 0,0-Km 0,5**
Pada ruas Jalan Raya Selakau segmen 1 memiliki lebar tiap lajur 3,2 m, lebar jalan 6,4 m, lebar bahu kiri jalan 0,2 m, lebar bahu kanan 0,2 m. Jalan ini tidak memiliki drainase di kanan ataupun kiri jalan . Kondisi jalur lalu lintas pada segmen 1 dalam kondisi baik, dengan kondisi bahu jalan dalam kondisi baik, tidak terdapat drainase pada jalan tersebut, kondisi marka pada segmen 1 dalam kondisi kurang baik dan perlunya perawatan.
- 2) **Fasilitas Perlengkapan Jalan**
 - a. **Rambu Lalu Lintas**
Pada ruas Jalan tersebut hanya terdapat 2 rambu saja oleh karena itu perlunya penambahan Rambu di jalan tersebut sebagai Upaya untuk meningkatkan Keselamatan pada tersebut.
 - b. **Penerangan Jalan Umum**
Pada ruas jalan tersebut terdapat 8 buah lampu Penerangan Umum dengan kondisi perlu perbaikan dan perawatan

- 3) **Kerusakan Fasilitas Perlengkapan Jalan**

Tabel 7. Temuan Kerusakan Pada Ruas Jalan

No	Lokasi	Temuan	Potensi	Gambar Temuan
1	0+250	Jalan Berlubang	Pengemudi yang melintasi jalan ini dari arah berlawanan dapat menyebabkan kecelakaan tabrak belakang, tabrak depan, kecelakaan tunggal.	
2	0+400	Jalan Berlubang	Pengemudi yang melintasi jalan ini dari arah berlawanan dapat menyebabkan kecelakaan tabrak belakang, tabrak depan, kecelakaan tunggal.	

Pada tabel di atas dapat dilihat temuan kerusakan fasilitas perlengkapan jalan segmen 1 pada lokasi 0+250 dan 0+400 yang berpotensi dapat mengakibatkan kecelakaan tabrak depan, kecelakaan tunggal sehingga di butuhnya perawatan pada jalan tersebut. Penyelenggara wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas (UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 24 Ayat 1). Rekomendasi awal yang dapat di lakukan pada temuan tersebut adalah penambalan pada jalan yang berlubang.

4) Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan

Tabel 8. Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Rambu	5	2 Perbaikan, 3 Penambahan
2	Marka		Sepanjang Segmen 1
3	PJU	15	8 Perbaikan, 7 Penambahan
4	Zebra Cross	1	Penambahan
5	Pita Penggaduh	1	Penambahan

Tabel 9. Kebutuhan Rambu Pada Segmen II

No/ Kode Rambu	Jenis Rambu	Gambar Rambu	Jumlah Kebutuhan	Titik Lokasi	Titik Koordinat
1k	Rambu Peringatan		1	0+150	1°04'41.8"N 108°58'09.8"E
1aa	Rambu Peringatan		1	0+230	1°04'40.0"N 108°58'10.2"E
5e	Rambu Petunjuk		1	0+25	1°04'46.1"N 108°58'09.6"E
4h	Rambu Larangan		1	0+50	1°04'47.3"N 108°58'09.9"E
6a1	Rambu Petunjuk		1	0+90	1°04'46.9"N 108°58'10.0"E

2. Inspeksi Keselamatan Jalan Segmen II Km 0,5-Km 1,1

a. Kondisi Umum

Kondisi umum pada segmen 2 dengan badan Jalan 6,8 m dalam kondisi baik, lebar lajur jalan 3,2 dalam kondisi baik, tidak ada median ditinggikan, lebar bahu jalan 0,2 meter dengan tipe diperkeras rata dengan jalan, tidak ada bahu dalam jalan, tidak ada trotoar dan tidak ada drainase

b. Persimpangan

Pada segmen 2 tidak terdapat persimpangan

c. Lajur Tambahan / Lajur Putar arah

Pada Segmen 2 tidak ada lajur tambahan atay lajur putar arah

- d. Lalu lintas tak bermotor
Pada Segmen 2 tidak ada lajur untuk pejalan kaki dan tidak ada lajur untuk sepeda.
 - e. Fasilitas Pemberhentian Bus/Kendaraan
Pada segmen 2 tidak tersedia fasilitas pemberhentian bus atau pemberhentian kendaraan.
 - f. Penerangan Jalan
Pada segmen 2 sebagian kondisi penerangan jalan umum dalam kondisi mati dan penempatan jarak antar PJU terlalu jauh dengan rata rata 50 m yang seharusnya hanya 30 m.
 - g. Rambu dan Marka Jalan
Pada segmen 2 tersedia rambu dan ketinggian dan ukuran rambu rata rata sudah sesuai, dan untuk marka jalan Sebagian besar sudah mulai pudar dan di butuhnya perawatan pengecatan ulang.
 - h. Bangunan Pelengkap Jalan
Bangunan tiang listrik dan rumah jarak dari aspal belum sesuai
 - i. Kondisi Permukaan Perkerasan Jalan
Kondisi permukaan Perkerasan Jalan Berpenutup aspal namum ada beberapa kerusakan kecil seperti jalan berlubang dan kerikil.
- 1) Geometrik Ruas Jalan Segmen I Km 0,0-Km 0,5
Pada ruas Jalan Raya Selakau segmen 2 dengan Panjang jalan 600 meter memiliki lebar tiap lajur 3,2 m, lebar jalan 6,4 m, lebar bahu kiri jalan 0,2 m, lebar bahu kanan 0,2 m. Jalan ini tidak memiliki drainase di kanan ataupun kiri jalan. Fasilitas Perlengkapan Jalan
- a. Rambu Lalu Lintas
Pada Jalan Raya Selakau Segmen 2 ini hanya terdapat 1 rambu peringatan yaitu Rambu Penyempitan Jalan Karena adanya Jembatan. oleh karena itu perlunya penambahan Rambu di jalan tersebut sebagai Upaya untuk meningkatkan Keselamatan pada Jalan tersebut.
 - b. Penerangan Jalan Umum
Pada segmen 2 terdapat 11 buah lampu penerangan jalan umum, dan yang mengalami kerusakan berjumlah 5 buah. jalan tersebut terdapat 8 buah lampu Penerangan Umum dengankondisi perlu perbaikan dan perawatan

2) Kerusakan Fasilitas Perlengkapan Jalan

Tabel 10. Temuan Kerusakan Pada Ruas Jalan

No	Lokasi	Temuan	Potensi	Gambar Temuan
1	0+200	Jalan Berlubang	Pengemudi yang melintasi jalan ini dari arah berlawanan dapat menyebabkan kecelakaan tabrak belakang, tabrak depan, kecelakaan tunggal.	

Pada tabel di atas dapat dilihat temuan kerusakan fasilitas perlengkapan jalan segmen 2 pada lokasi 0+200 yang berpotensi dapat mengakibatkan kecelakaan tabrak depan, kecelakaan tunggal sehingga di butuhnya perawatan pada jalan tersebut. Penyelenggara wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas (UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 24 Ayat 1). Rekomendasi awal yang dapat di lakukan pada temuan tersebut adalah penambalan pada jalan yang berlubang.

3) Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan

Tabel 11. Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Rambu	6	1 Perbaikan, 6 Penambahan
2	Marka		Sepanjang Segmen 2
3	PJU	15	8 Perbaikan, 7 Penambahan

Tabel 12. Kebutuhan Rambu Pada Segmen II

No/ Kode Rambu	Jenis Rambu	Gambar Rambu	Jumlah Kebutuhan	Titik Lokasi	Titik Koordinat
1k	Rambu Peringatan		1	0+550	1°04'15.9"N 108°58'11.6"E
1aa	Rambu Peringatan		1	0+10	1°04'31.8"N 108°58'10.5"E
1a	Rambu Peringatan		1	0+400	1°04'18.6"N 108°58'11.4"E
4h	Rambu Larangan		1	0+600	1°04'12.5"N 108°58'12.3"E
6a2	Rambu Petunjuk		1	0+500	1°04'14.6"N 108°58'12.0"E
9	Rambu Peringatan		1	0+90	1°04'30.1"N 108°58'10.3"E

E. Upaya dan Rekomendasi

Dari permasalahan kecepatan berlebihan yang telah dikemukakan di atas, maka selanjutnya disusun beberapa alternatif ataupun solusi upaya mengurangi angka kecelakaan pada ruas jalan raya Selakau Km 1 – Km 2,1 baik yang bersifat sosial maupun teknik untuk mengurangi jumlah kecelakaan pada ruas jalan tersebut:

1. Rambu peringatan daerah rawan kecelakaan dengan lokasi penempatannya pada jarak 50 meter yang di posisikan pada titik blackspot lokasi studi untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan agar berhati-hati saat melintas pada ruas jalan tersebut.



2. Rambu batas kecepatan dipasang untuk memberikan perintah kepada pengemudi untuk mengatur kecepatan kendaraanya pada daerah rawan kecelakaan di penempatannya pada awal segmen 1 dan akhir segmen 2.



KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan jalan dilakukan pada ruas Jalan yang telah beroperasi yaitu pada Ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1. Dari aspek tersebut didapatkan hasil inspeksi yang kemudian dibandingkan dengan standar teknis jalan, temuan masalah masalah terkait bangunan pelengkap jalan dan fasilitas keselamatan jalan berdasarkan hasil Inspeksi pada Ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 antara lain , tidak ada median pada ruas jalan, bahu jalan diperkeras dan kerikil, Sebagian bahu jalan dalam keadaan buruk , tidak terdapat trotoar , tidak terdapat drainase, beberapa lampu penerangan jalan umum tidak beroperasi dengan baik, marka tengah dan tepi jalan Sebagian dalam keadaan pudar, tidak tersedia zebra cross dan rambu petunjuk pejalan kaki menyebrang menyusuri pada jalan raya selakau Km 1 – Km 2,1 Kabupaten Sambas.
2. Berdasarkan kronologi kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Sambas 2018-2022 maka didapatkan faktor penyebab kecelakaan di Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 1,1 kabupaten sambas dengan tingkat kecelakaan tertinggi pada segmen 1 yaitu Faktor manusia sebesar 67% dan faktor prasarana 22%, sedangkan pada segmen 2 tingkat kecelakaan tertinggi yaitu Faktor manusia sebesar 62 % dan faktor prasarana 38%.
3. Setelah di laksanakan Inspeksi Keselamatan Jalan maka melakukan penyusunan Rekomendasi peningkatan keselamatan jalan guna mengurangi angka kecelakaan di Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 di kabupaten Sambas. Maka rekomendasi yang di dapat sebagai berikut :
 - a. Pemasangan Rambu Lalu Lintas yang berkeselamatan
 - 1) Rambu Peringatan Lokasi Rawan Kecelakaan : 1
 - 2) Rambu larangan Batasan kecepatan 60 km/jam : 2
 - 3) Rambu Peringatan hati hati : 2
 - 4) Rambu Petunjuk Lokasi Ibadah : 2
 - 5) Rambu Peringatan penyempitan jalan karena jembatan : 2
 - 6) Rambu Petunjuk Penyebrangan Pejalan kaki pada Zebra cross:1
 - 7) Rambu Peringan tikungan ke kiri : 1
 - b. Pemasangan zebra cross dan pita pengaduh pada Segmen 1
 - c. Pemasangan Penerangan Jalan Umum : 14
 - d. Kampanye keselamatan serta pemahaman kepada pengemudi akan pentingnya tertib berlalu lintas.
 - e. Perlu adanya pengawasan dan penegakan hukum dengan tegas bagi pelanggar lalu lintas.
 - f. Perbaikan perkerasan jalan dimana di sebutkan pada UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 24 Ayat 1 Penyelenggara wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas . Jalan berlubang di segmen 1 (0+250,0+400) dan segmen 2 (0+ 200)

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari penanganan Daerah Rawan Kecelakaan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai Upaya peningkatan keselamatan jalan pada Ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 Kabupaten sambas sebagai berikut :

1. Perlunya koordinasi dari pihak terkait untuk meningkatkan keselamatan dengan cara pemasangan perlengkapan jalan sesuai hasil Inspeksi Keselamatan Jalan di Ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 Kabupaten Sambas.
2. Perlu dilakukannya sosialisasi atau penyuluhan kepada Masyarakat terkait pentingnya keselamatan jalan dalam berkendara guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas.
3. Perlu dilakukannya perhatian dan pemeliharaan secara periodik dan pemasangan pada rambu rambu di Ruas Jalan Raya Selakau Km 1 – Km 2,1 agar terciptanya keamanan, kenyamanan, dan keselamatan pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- _____, 2006, Peraturan Pemerintah Perhubungan Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, Jakarta.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas, Jakarta.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, Jakarta.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Posisi Rambu, Jakarta.
- _____, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- _____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 tentang Marka Jalan, Jakarta.
- _____, 2018, Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan
- _____, 2012, Panduan Teknis 2 tentang Manajemen Hazard Sisi Jalan.
- _____, 2011, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Standar Teknis Jalan.
- AASHTO, 1990, A Policy on Geometric Design of Highway and Streets, Amerika
- AASHTO. (2001). A Policy on Geometric Design of Highways and Streets. In American Association of State Highway and Transportation Officials. www.transportation.org
- Anwari, A. B., & Susilo, B. H. (2019, October). PENETAPAN INDIKATOR INSPEKSI KESELAMATAN DALAM PENGENDALIAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI. In Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi. Effendi, D. M., & Firdaus, O. (2016, December). Analisis Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Ahmad Yani Dalam Kota Pangkalpinang. In FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil) (Vol. 4, No. 2, pp. 87-100).
- Fitriani, D. R., & Maulana, M. I. (2021). EFEKTIVITAS KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN (RAMP CHECK) PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG DALAM RANGKA MENURUNKAN ANGKA KECELAKAAN DI WILAYAH KABUPATEN SUBANG. *The World of Business Administration Journal*.
- Google Inc, 2022, Google Earth, Peta Lokasi Jalan Raya Selakau KM 1-KM 1,1 dalam <http://earth.google.com/>
- Mahmudah, N., Setiawan, D. M., & Ramanti, R. D. (2019). Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan pada Perlintasan Sebidang JPL 349 KM 163+ 758, Jalan Timoho, Yogyakarta. *Semesta Teknika*, 22(2), 103-111.
- Nasional, B. S. (2008). Spesifikasi penerangan jalan di kawasan perkotaan (Standar Nasional Indonesia 7391 :2008). Sni 7391:2008, 1–52.
- Naufal, M. A., & Parida, I. (2021). Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Raya Limbangan Kabupaten Garut. *Jurnal Konstruksi*, 19(1), 90-97.
- Prastiyo, I. B., Burhani, N. A., Malinda, P. A., & Saputra, A. M. A. (2016). INSPEKSI JALAN TOL GUNA MENINGKATKAN MOBILITAS KENDARAAN YANG BERKESELAMATAN: Studi Kasus Jalan Tol Jagorawi. In Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi.
- Purnomo. (2011). Pengantar Rekayasa Keselamatan Jalan. 4(1), 1–23.

- Setiawan, D. M., Rezki, L. A., & Mahmudah, N. (2018, December). Inspeksi Keselamatan Jalan Yogyakarta–Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22. In Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi.
- Sujanto, S., & Mulyono, A. T. (2010). Inspeksi Keselamatan Jalan Di Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta. *Jurnal Transportasi*, 10(1).
- Sukirman, Silvia, 1999, Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan, Bandung. Widianty, D., Rohani, R., & Karyawan, I. A. (2019). Analisis Keselamatan Jalan Pada Tikungan Berdasarkan Jari-jari dan Kemiringan Melintang Tikungan. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 15(2), 103-114.
- Yuniar, A., Raya, T., Bandung, I., Santoso, I., & Kusumawati, A. (2015). EVALUASI PENERAPAN IRAP (INTERNATIONAL ROAD ASSESSMENT PROGRAMME) DAN INSPEKSI KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN NASIONAL.